JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Pelatihan Manajemen Organisasi dan Motivasi Kewirausahaan Bagi Pengurus Paskibra Periode 2023/2024 Kota Bandung

Eki Dudi Darmawan[1], **Tiris Sudrartono**[2]✉, **Kartika Legistari**[3], **Arimbi Triswastika**[4], **Siti Insani**[5], **Karyadi**[6], **Dini Paryanti**[7]

[1,2,3,4,5,6,7]Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: **tiris.sudrartono@gmail.com**✉

Info Artikel:
Diterima: 31 Mei 2024
Diperbaiki: 5 Juni 2024
Disetujui: 10 Juni 2024

Keywords: *Management, Organisation, Motivation, Entrepreneurship*

Abstract: *Organisational Management Training and Entrepreneurial Motivation to the management of the Bandung City Paskibra aims to improve skills in managing organisations and increasing entrepreneurial motivation for young people, especially for the management of the Bandung city paskibra who are also high school students in class XI in the Bandung City area. The training method is in the form of lectures delivering material and question and answer discussions this aims to make the training more effective and efficient in receiving the participants, After the training was carried out on organisational management and entrepreneurial motivation, there was an increase in insight and motivation from the participants as seen from the evaluation results before the training was carried out as many as 20 participants obtained score scores below 80 and after the training increased as many as 15 participants obtained score scores above 90 and 5 participants obtained scores between 80 to 89. This training is very useful and needs to be re-conducted in the future for the younger generation.*

Kata Kunci: Manajemen, Organisasi, Motivasi, Kewirausahaan

Abstrak: *Pelatihan Manajemen Organisasi dan Motivasi Kewirausahaan kepada pengurus Paskibra Kota Bandung bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola organisasi dan meningkatnya motivasi berwirausaha bagi genarasi muda utamanya bagi para pengurus Paskibra Kota Bandung yang juga merupakan Siswa Siswi SMA kelas XI di wilayah Kota Bandung, Metode pelatihan berupa ceramah penyampaian materi*

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

dan diskusi tanya jawab hal ini bertujuan agar pelatihan yang dilaksanakan lebih efektif dan efesien di terima olah para peserta, setalah dilaksanakan pelatihan manajemen organisasi dan motivasi kewirausahaan terdapat peningkatan wawasan dan motivasi dari peserta di lihat dari hasil evaluasi sebelum dilaksanakan pelatihan sebanyak 20 peserta memperoleh score nilai di bawah 80 dan setelah dilakukan pelatihan meningkat sebnyak 15 peserta memperoleh score nilai di atas 90 dan 5 orang peserta memperoleh score di antara 80 sampai 89. Pelatihan ini sangat bermanfaat dan perlu dilaksanakan kembali dimasa datang bagi para generasi muda.

Pendahuluan

Pengurus Paskibra Kota Bandung Usia SMA merupakan siswa siswi Sekolah Menengah Atas kelas XI se Kota Bandung, Putra Putri tersebut merupakan siswa terpilih di sekolahnya dan merupakan siswa berprestasi serta memilki kemapuan lebih dalam hal baris berbaris dan mampu melaksanakan kegiatan upacara bendera sebagai Pasukan Pengibar Bendera Merah Putih baik di tingkat sekolah, kecamatan dan kota Bandung, Untuk kegiatan resmi kota Bandung Pasukan Paskibra tingkat SMA di pusatkan pendidikan, pelatihan dan organisasinya di Jalan Matraman No. 17 kota Bandung.

Pendidikan Formal merupakan jalur Pendidikan berjenjang dan terstruktur pada satuan Pendidikan, menurut (Bungsu Amelia Sofya, 2022) pada Pendidikan formal terdapat kurikulum yang berperan sebagai pedoman umum dalam penyelenggaraan sistem Pendidikan. Kurikulum merupakan program Pendidikan yang memuat rancangan pembelajaran yang bersifat konsep, persiapan dan ketentuan tentang isi, tujuan, bahan dan materi ajar dan metode yang digunakan selama pembelajaran agar tujuan Pendidikan dapat dicapai namun demikian Pendidikan formal tentu tidaklah cukup dalam mengembangkan tingkat kemandirin siswa, untuk itu perlu adanya pola pembinaan lain sehingga tingkat keterampilan, keahlian dan wawasan siswa lebih meningkat serta memiliki budi pekerti yang baik, diantara bentuk Pendidikan non formal yang dapat dilakukan adalah masuk kedalam organisasi Pasukan Pengibar Bendera.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Paskibra atau Pasukan Pengibar Bendera adalah pasukan yang memilki tugas utama berupa mengibarkan bendera, Paskibra sendiri hanya dalam tingkat sekolah atau berbentuk ekstrakulikuler, tugas utama Paskibra adalah untuk mengibarkan bendera merah putih pada saat upacara hari senin atau pada saat memperingati hari hari besar nasional di Indonesia (Dwiwarna, 2022). Manfaat mengikuti organisasi Paskibra diantaranya melatih manajemen waktu dan membentuk kedisiplinan, melatih fokus diri, menambah pengalaman dan relasi. Organisasi Paskibra Kota Bandung dengan pengurusnya yaitu para siswa siswi SMA se Kota Bandung diharapkan dapat memperoleh manfaat tersebut

Untuk meningkatkan nilai manfaat dari kegiatan Paskibra kota Bandung terutama bagi para pengurus periode 2023/2024 maka perlu diadakan pembinaan dalam meningkatkan wawasan dan keterampilan pengurus dalam hal ini berupa pelatihan Manajemen Organisasi dan Motivasi Kewirausahaan, dengan pelatihan ini diharapakan para pengurus semakin meningkat keterampilannya dalam mengelola organisasi dan memiliki motivasi yang baik dalam mengembangkan kewirausahaan yang akan berguna nanti setelah terjun di kehidupan masyarakat luas.

Metode

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada Kerjasama dengan pihak Sekretariat Paskibra Kota Bandung di Jalan Matraman 17 Bandung. Survei awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk menjajaki dan mengetahui permasalahan yang ada di Pengurus Paskibra Kota Bandung. Dari hasil survei awal melalui wawancara dengan Pembina Paskibra Kota Bandung, disampaikan pada dasarnya pengurus paskibra kota Bandung yang masih belia perlu diberikan motivasi dan pengelolaan organisasi agar Tingkat kepercayaan dirinya semakin meningkat. Seperti yang disampaikan oleh (Wityasminingsih et al., 2023) metode pelaksanaan program pelatihan ini diperlihatkan Gambar 1:

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Gambar 1. Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat

1. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian

Banyak hal yang harus diperhatikan dalam tahap pemilihan pengabdian masyarakat, salah satunya adalah kebutuhan masyarakat yang menjadi tujuan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pengusulan

Jika penulis proposal melakukan observasi awal dan menemukan masalah dengan objek pengabdian masyarakat, topik atau judul dapat ditentukan. Selain itu, proposal pengabdian masyarakat disiapkan berdasarkan tema ini.

3. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data, mis. pengumpulan data di titik layanan melalui konsultasi, observasi, wawancara dan dokumentasi, menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat untuk menentukan topik atau fokus dan memperdalam pengetahuan pada proses pengumpulan data selanjutnya.

4. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan Pelatihan Manajemen Organisasi dan Motivasi Kewirausahaan bagi Pengurus Paskibra Kota Bandung. Pada tahap ini tim pengusul melakukan pelatihan dengan tema terkait.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

5. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survei pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

A. Materi Pembahasan

A.1 Manajemen Organisasi

Berjalannya sustu organisasi karena Manajemen, sehingga kata manajemen organisasi merupakan dua suku kata dengan satu makna, organisasi merupakan ruang dan wadah, sedangkan manajemen adalah sistem yang membuat wadah atau ruang tersebut hidup (Mawardi et al., 2021)

Manajemen organisasi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang bagaimana suatu organisasi dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Akar sejarah manajemen organisasi dapat ditelusuri kembali sejak awal abad ke-20 dengan kontribusi dari beberapa pemikir manajemen terkemuka. Salah satu peletak dasar manajemen organisasi adalah Frederick Taylor dengan teorinya tentang Manajemen Ilmiah (*Scientific Management*). Taylor yang dikutip oleh (Afsoh, 2017) menekankan pentingnya efisiensi dan produktivitas melalui pembagian kerja, spesialisasi, dan pengukuran waktu kerja. Selanjutnya, Henri Fayol mengembangkan Teori Administrasi (*Administrative Theory*) yang memperkenalkan fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Konsep pendekatan manajemen ilmiah adalah untuk menciptakan cara yang paling tepat dalam mengerjakan suatu tugas untuk meyakinkan bahwa suatu pekerjaan dilaksakan secara efisien, produktif, sesuai dengan rencana dan prinsip kerja, juga penghargaan serta insentif yang akan diterima para pekerja jika mereka telah menyelesaikan pekerjaannya

Sedangkan Hubungan Organisasi Dengan Generasi Muda (Purwantoro, 2023)

1. ***Agent of Change*** Sebagai agen perubahan, pemuda Indonesia memiliki peranan untuk menjadi pusat dari kemajuan bangsa ini.
2. ***Agent of Development*** Sebagai agen pembangunan, pemuda memiliki peranan melancarkan atau melaksanakan berbagai macam pembangunan di berbagai

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

bidang, seperti dalam bidang kebudayaan dengan memperkenalkan kebudayaan tersebut ke dunia internasional.

3. ***Agent of Modernizations*** Sebagai agen pembaruan, pemuda Indonesia mempunyai peranan untuk mempertahankan identitas bangsa dengan tetap mengikuti dinamika di era modern seperti sekarang

A.2 Motivasi Kewirausahaan

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan topik yang semakin mendapat perhatian dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini dikarenakan peran penting wirausaha dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memotivasi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi kewirausahaan antara lain:

1. Kebutuhan akan otonomi dan kebebasan
2. Keinginan untuk mewujudkan ide dan visi
3. Pengalaman kerja sebelumnya
4. Dorongan untuk menciptakan nilai tambah
5. Faktor-faktor lingkungan, seperti dukungan sosial dan akses terhadap sumber daya

Dengan pandangan bahwa wirausaha merupakan kegiatan yang penting untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat maka kewirausahaan dipelajari di sekolah sekolah hingga tingkat perguruan tinggi sehingga kegiatan kewirausahaan dapat bermanfaat utamanya dalam hal (Sudrartono et al., 2022) :

1. Menambah daya tampung tenaga kerja.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi masyarakat lain.
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial.
6. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun.
7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
8. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

9. Memelihara keserasian lingkungan baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Agar kewirausahaan tersebut dapat berkembang tentunya perlu kegiatan praktek pembuatan rencana usaha dan strategi pengembangannya berupa kerangka perencanaan usaha yang terdiri pokok-pokok pikiran yaitu nama perusahaan, lokasi, komoditi yang akan diusahakan konsumen yang dituju, pasar yang akan dimasuki, partner yang akan diajak kerjasama, personil yang dipercaya untuk menjalankan perusahaan, jumlah modal yang diharapkan dan yang tersedia, peralatan (Tiris Sudrartono, 2021)

B. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2. Peserta Pelatihan

Gambar 3. Penyampaian Materi Ke 1

Gambar 4. Penyampaian Materi ke 2

Gambar 5. Diskusi Peserta

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

C. Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

Evaluasi dilakukan pada awal sebelum dan setelah akhir pelaksanaan kegiatan berupa angket sebagaimana yang disampaikan oleh (Ifanly et al., 2024) pemberian soal yang berisikan teori dan pelaksaan prkatek berupa bedah kasus, soal terai terdiri dari 30 soal *multiple choice*, 10 soal *true and false* serta 5 soal pemecahan masalah, dari 20 orang peserta yang mengikuti evaluasi di awal sebelum pelatihan didapatkan sebanyak 10 peserta dengan hasil nilai di atas 80 dan 5 0rang peserta memoperoleh score nilai anatara 70 sampai dengan 79, dan sebanyak 5 orang peserta mendapatkan score nilai 60, selanjutnya setalah dilakukan pelatihan yaitu hari kedua pelaksanaan dai akhir jam pertemuan dilakukan evalausi dengan jumlah dan jenis soal yang sama seperti sebelum pelatihan dan diperoleh core nilai sebanyak 15 orang peserta *score* nilainya di atas 90 dan 5 orang peserta memperoleh *score* nilai antara 80 sampai dengan 89. dengan demikian dapat disampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dinilai postif dan dapat meningkatkan pemahaman kepada peserta tentang manajemen organisasi dan metivasi dalam mewujudkan kewirausahaan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kehidupan ekonomi para peserta di masa yang akan datang.

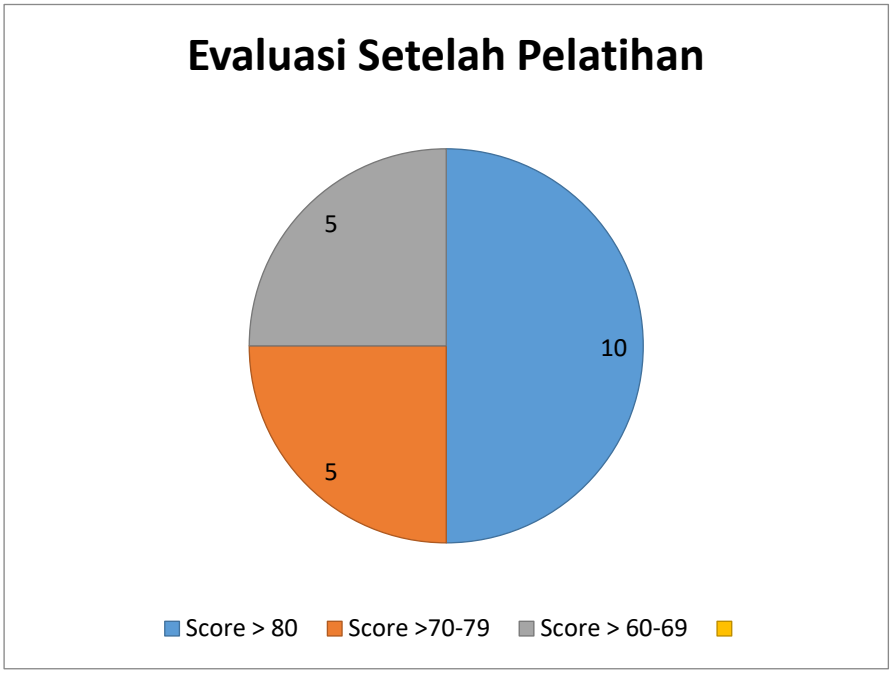

Gambar 6. Pemahaman Peserta Mengenai Manajemen Organisasi dan Motivasi Kewirausahaan

JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 04 No. 01 (2024)
https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905

Kesimpulan

Pelatihan Manajemen Organisasi dan Motivasi Kewirausahaan yang diikuti oleh pengurus Paskibra Kota Bandung dipanding perlu dilaksanakan guna meningkatkan keterampilan dalam mengelola organisasi siswa dan memembrikan motivasi kewirausahaan kepada siswa sebagai pengurus Paskibra Kota Bandung dengan tujuan agar menjadi bekal pengetahuan di masa datang, pelatihan ini berjalan dengan baik dan diikuti secara antusias oleh peserta yang dapat dilihat dari diskusi dan tanya jawab dari peserta kepada narasumber dan dari hasil evaluasi diketahui bahwa ada peningkatan wawasan sebelum dilakukan pelatihan dan sesudah pelatihan tentang manajemen organisasi dan motivasi kewirausahaan. Sebanyak 15 peserta memperoleh score di atas 90 dan 5 orang peserta *score* nya antara 80 sampai 89 dibandingkan dengan sebelum pelatihan seluruh peserta memperoleh *score* dibawah 80. Untuk itu pelatihan ini penting dilaksanakan kembali untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi kewirausahaan bagi generasi muda.

Referensi

Afsoh, F. (2017). Penelaahan Pendekatan Scientific Management Dari Sudut Pandang Management Science. *Jurnal Ilmu Ekonomi Adventage*, *2*(2), 42–48.

Bungsu Amelia Sofya. (2022). Pola Pembinaan Kegiatan Paskibraka Di SMAN 12 Kota Banda Aceh Tahun Pelajaran 2021/2022. *Serambi Konstruktivis*, *4*(4), 236. https://www.google.com/search?q=pembinaan+paskibra+tingkat+SMA&oq=pembinaan+paskibra+tingkat+SMA&gs

Dwiwarna, S. (2022). *Apa itu Paskibra? Ini Sejarah dan Tugas Anggota*. https://www.smadwiwarna.sch.id/apa-itu-paskibra/

Ifanly, D., Lifan, M. O., Septriana, S., Ritna, Y., Sufyana, C. M., Sudrartono, T., Warsiati, W., & Fatihah, D. C. (2024). *PELATIHAN CANVA UNTUK MENUNJANG MEDIA BELAJAR DI SDN 027 TANJUNG SELOR*. *7*(1), 71–77.

Mawardi, S., Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., & Anwar, S. (2021). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Manajemen Organisasi Bina Remaja. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, *1*(2), 44–53. https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i2.222

Purwantoro, H. (2023). Pelatihan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha Ditengah Masyarakat. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 45–52. http://www.jurnal.stiekma.ac.id/index.php/PkM/article/view/149

Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.

TIRIS SUDRARTONO. (2021). *Dasar Manajemen dan Kewirausahaan* (R. Rismawati (ed.); 1 ed.). CV. Widina. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/348812-dasar-manajemen-dan-kewirausahaan-cf187f35.pdf

Wityasminingsih, E., Candra Fatihah, D., Zuarko Adji, W., Kustyanti Kusnadi, H., & Insani, S. (2023). Penyuluhan Kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Batununggal. *Padma*, *3*(1), 42–52. https://doi.org/10.56689/padma.v3i1.1020